

**PENGARUH TRADISI ZIARAH KUBUR DI MAKAM
KH. ZUHDIANNOR TERHADAP MASYARAKAT
KELURAHAN ANTASAN KECIL TIMUR,
KECAMATAN BANJARMASIN UTARA,
KOTA BANJARMASIN**

SKRIPSI

OLEH

PATHULLAH



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2025**

**PENGARUH TRADISI ZIARAH KUBUR DI MAKAM
KH. ZUHDIANNOR TERHADAP MASYARAKAT
KELURAHAN ANTASAN KECIL TIMUR,
KECAMATAN BANJARMASIN UTARA,
KOTA BANJARMASIN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Studi Agama-Agama

OLEH

PATHULLAH

200103010099

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
JURUSAN STUDI AGAMA AGAMA
BANJARMASIN
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Pathullah

Nim : 200103010235

Tempat dan Tanggal Lahir : Bayansari, 28 Februari 2001

Jurusan/Program Studi : S1 Studi Agama-Agama

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi saya yang berjudul: "Pengaruh Tradisi Ziarah Kubur Bagi Masyarakat Di Kelurahan Antasan Kecil Timur Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya hasil saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 26 juni 2025

yang membuat pernyataan


Pathullah

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI STUDI AGAMA AGAMA
Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;
Website: www.uin-antasari.ac.id; E-mail: info@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME
Nomor: 1548/Un.14/III.3/PP.00.9/06/2025

Ketua Prodi Studi Agama Agama Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari menerangkan bahwa mahasiswa/i dengan identitas berikut:

Nama : Pathullah
NIM : 200103010099
Program Studi : S1 Studi Agama Agama

Dengan judul skripsi: Pengaruh Tradisi Ziarah Kubur di Makam K.H. Zuhdiannor Bagi Masyarakat Kelurahan Antasan Kecil Timur, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 25% (sebesar 24%) pada naskah skripsi yang disusun.

Demikian surat keterangan ini diberikan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian skripsi.

Banjarmasin, 27 Juni 2025

Ketua Prodi Studi Agama Agama,



Dr. Ahmad, M.Fil.I

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH TRADISI ZIARAH KUBUR DI MAKAM K.H ZUHDIANNOR BAGI MASYARAKAT KELURAHAN ANTASAN KECIL TIMUR, KECAMATAN BANJARMASIN UTARA, KOTA BANJARMASIN

Dipersembahkan dan disusun oleh :

Pathullah

200103010099

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dapat diajukan kepada Tim Penguji

Pembimbing I



Drs. H. Basrian, M. Fil. I
NIP. 196107201991021001

Pembimbing II



Mariatul Asiah, S.Ag., M.A
NIP. 197605312023212010

Mengetahui,

Ketua Jurusan Studi Agama-Agama



Dr. Ahmad, S.Ag., M.Fil.I
NIP. 197611162011011003

PENGESAHAN SKRIPSI

PENGARUH TRADISI ZIARAH KUBUR DI MAKAM KH. ZUHDIANNOR TERHADAP MASYARAKAT KELURAHAN ANTASAN KECIL TIMUR, KECAMATAN BANJARMASIN UTARA, KOTA BANJARMASIN

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Pathullah

NIM. 200103010099

Telah diajukan pada tanggal: 7 Juli 2025

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Ahmad S.Ag, M.Fil.I	1. 
2. Hj. Maimanah, M.Ag	2. 
3. Drs. H. Basrian, M.Fil.I	3. 
4. Mariatul Asiah S. Ag., MA	4. 
5. Khalilah Nur Azmy, M.A	5. 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
BIN Antasari Banjarmasin



KATA PENGANTAR

Puji syukur yang tak terhingga penulis sampaikan kepada Allah Swt, Tuhan segala alam. Dengan anugerah-Nya yang melimpah, petunjuk-Nya yang tiada terhingga, dan kemurahan-Nya yang tak terhingga, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Penulis juga tidak lupa mengirimkan salawat dan salam kepada junjungan umat Islam, Nabi Besar Muhammad saw, beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga hari kiamat. Karena berkat perjuangan beliau, kita semua dapat merasakan keindahan Iman, Islam, dan Ihsan.

Setelah melewati berbagai tantangan dan rintangan, akhirnya penulisan skripsi ini berhasil diselesaikan dengan penuh syukur. Hal ini tak terlepas dari dukungan, motivasi, dan semangat yang diberikan oleh semua pihak. Skripsi ini berjudul *“Pengaruh Trasisi Ziarah Kubur di Makam KH. Zuhdiannor Terhadap Masyarakat Kelurahan Antasan Kecil Timur, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin”* dapat terselesaikan. Oleh sebab itu sudah seharusnya penulis mengucapkan terimakasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA., selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin, yang telah memberikan kesempatan untuk belajar dan menuntut ilmu pada Program Sarjana Jurusan Studi Agama Agama di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.

2. Bapak Dr. Ahmad, S.Ag, M.Fil.I., selaku Ketua Jurusan Studi Agama-Agama, yang memberikan arahan dan menyetujui skripsi ini untuk dimunaqasahkan.
3. Bapak Drs. H. Basrian, M. Fil.I., selaku Dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin dan sekaligus dosen penasehat akademik dan dosen pembimbing skripsi I, yang telah memberikan arahan, bimbingan serta motivasi mengenai metode dan bahasan serta koreksi dari awal sampai penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Mariatul Asiah, S.Ag.,MA selaku Sekertaris Jurusan Dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin dan sekaligus dosen pembimbing skripsi II, yang telah banyak memberikan bimbingan kepada saya baik itu bimbingan penulisan skripsi dan juga bimbingan akademik selama perkuliahan.
5. Ibu Khalilah Nur Azmy, M.A selaku Dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, yang telah membatu memberikan arahan dalam penyelesaian skripsi, dan juga sebagai bimbingan akademik selama perkuliahan.
6. Para dosen beserta staf karyawan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, yang banyak memberikan ilmu pengetahuan, pelajaran, serta pelayanan akademik kepada penulis selama berkuliah hingga kini sampai pada tahap penyusunan skripsi.
7. Kepala Perputakaan Pusat UIN Antasari Banjarmasin, beserta staf dan karyawannya, yang telah banyak membantu dalam melengkapi literatur yang diperlukan, baik selama proses perkuliahan maupun selama penulisan skripsi ini.

8. Kepada keluarga, khususnya kedua orang tua dan saudara, yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan terhadap penulis. Semoga skripsi ini menjadi ladang amal bagi keluarga penulis.
9. Seluruh teman-teman seperjuangan yang telah berpartisipasi dalam memberikan doa, motivasi, bantuan, serta saran kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini dari awal hingga selesai.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Sehingga penulis berusaha sebaik mungkin dapat menyajikan skripsi yang baik dan benar. Namun, terlepas dari semua itu, penulis menyadari banyak kekurangan dan kesalahan, sehingga penulis sangat mengharapkan kritik serta saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini, agar dapat bermanfaat bagi penulis, dan peneliti selanjutnya maupun pembaca secara umum. Amin.

Banjarmasin,
Penulis,

Pathullah

MOTTO

يَمْحُوا اللَّهُ مَا يَشَاءُ وَيُثَبِّتُ وَعِنْدَهُ أُمُّ الْكِتَابِ

Allah menghapus dan menetapkan apa yang Dia kehendaki, Di sisi-Nyalah terdapat

Ummul Kitāb (Lauh Mahfuz).

Qs. Ar-ra'ad ayat 39

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	‘
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	ه	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	`
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	A	Fatḥah

ـَ	I	Kasrah
ـُ	U	Dhammah

Kata Sandang: Contoh: (الرِّجَال) *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, (الدِّوَان) *al-diwân* bukan *ad-diwân*.

Syiddah: Misalnya kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـِـي	Ai	a dan i
ـِـو	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (*mad*), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
يَا	Â	a dengan topi di atas
بِي	Î	i dengan topi di atas
بُو	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, *al-diwân* bukan *ad-diwân*.

4. Syiddah (Tasydid)

Syiddah atau *Tasydid* yang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (-) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak sebelah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah*. Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis *ad-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya

5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta Marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta Marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَةٌ	<i>Tharîqah</i>
2.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	<i>Al-Jâmi'ah al Islâmiyyah</i>
3.	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	<i>Wahdah al-Wujûd</i>

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam ketentuan yang berlaku dalam ejaan bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri dan lain-lain. Jika

nama diri didahului oleh kata sandang, maka ditulis dengan huruf kapit al tetaphuruf awal nama diri sendiri, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al- Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialih aksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbani, Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'l*) kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat- kalimat Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	<i>Dzahaba al-ustâdzu</i>
تُبَّتِ الْأَجْرُ	<i>Tsabata al-ajru</i>
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	<i>al-harakah al-‘ashriyyah</i>
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	<i>asyhadu an lâ ilâha illa Allâh</i>
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	<i>mawlânâ Malik al-Shâlih</i>

SINGKATAN-SINGKATAN

1. Swt. : *Subhânahu wa ta'âlâ*
2. saw. : *shallâllahu 'alaihi wa sallam*
3. Q.S. : Al-Qur'an Surah
4. H.R. : Hadis Riwayat
5. Vol. : Volume
6. No. : Nomor
7. RI : Republik Indonesia
8. Km. : Kilometer
9. H. : Haji
10. Ust. : Ustaz
11. RT. : Rukun Tetangga
12. M. : Masehi
13. trans. : Translated
14. dkk. : dan kawan-kawan

ABSTRAK

Pathullah, 200103010099, *Pengaruh Tradisi Ziarah Kubur di Makam KH. Zuhdiannor terhadap Masyarakat Kelurahan Antasan Kecil Timur, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin.* Pembimbing (I) Drs. H. Basrian, M. Fil.I Pembimbing (II) Mariatul Asiah, S.Ag.,MA, Skripsi, Jurusan Studi Agama-Agama, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2025.

Kata Kunci: Pengaruh, Tradisi, Ziarah, KH. Zuhdiannor

Ziarah kubur adalah salah satu tradisi bagi umat Islam. Ziarah kubur artinya mendatangi atau menziarahi kubur seseorang, baik kubur keramat atau para Waliyullah, Ulama, yang telah meninggal dunia dengan tujuan untuk mendoakan ahli kubur. Makam KH. Zuhdiannor yang terletak di Banjarmasin Utara merupakan salah satu tempat ziarah yang sering dikunjungi masyarakat. Fenomena ziarah ini bukan hanya berpengaruh bagi peziarah, akan tetapi berpengaruh juga terhadap masyarakat sekitar. Tujuan dari penelitian ini untuk melihat sejauh mana pengaruh ziarah bagi masyarakat, baik dari segi keagamaan, sosial, dan ekonomi masyarakat. Serta bagaimana respon masyarakat terhadap peziarah yang berkunjung ke makam KH. Zuhdiannor.

Penelitian ini berjenis penelitian lapangan (*field research*) menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan menggunakan pendekatan Antropologi. Subjek penelitian ini adalah masyarakat sekitar makam KH. Zuhdiannor, sedangkan objek penelitian ini adalah pengaruh dan respon masyarakat dengan adanya tradisi ziarah kubur. Dalam teknik pengumpulan data, yaitu dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian, dalam proses analisis data melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil temuan penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut; Pertama, pengaruh dari segi keagamaan sebelum dan setelah wafat KH. Zuhdiannor, masyarakat masih merasakan kegiatan rutin keagamaan yang diadakan di sekitar makam dan Masjid Jami. Seperti pembacaan maulid di makam setiap malam sabtu dan pengajian di Masjid Jami. Kedua, dari segi ekonomi masyarakat menjadi bertumbuh dengan adanya peziarah yang datang, ini membantu para pedagang yang berjualan disekitar makam dan sekitar Masjid Jami. Ketiga, dari segi sosial dengan adanya makam KH. Zuhdiannor masyarakat saling berinteraksi atau kerjasama satu sama lain dengan adanya acara-acara rutin maupun acara besar seperti haul yang diadakan setahun sekali. Dari aspek lain, dengan adanya peziarah yang berkunjung ke makam, dan hadir mengikuti kegiatan-kegiatan rutin maupun acara besar seperti haul, masyarakat bersyukur dan menyambut serta melayani dengan baik, peziarah yang datang diharapkan tempat yang menjadi kediaman makam Ulama KH. Zuhdiannor menjadi keberkahan bagi masyarakat sekitar.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
BUKTI BEBAS PLAGIASI	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SKRIPSI	v
KATA PENGANTAR	vi
MOTO	ix
TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	x
SINGKATAN-SINGKATAN	xiv
ABSTRAK	xv
DAFTAR ISI	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Signifikansi Penelitian	7
E. Definisi istilah	8
F. Penelitian Terdahulu	10
G. Sistematika Penulisan	14
BAB II LANDASAN TEORI TRADISI ZIARAH DAN PENGARUHNYA DALAM BUDAYA MASYARAKAT	16
A. Tradisi Ziarah Kubur	16
1. Definisi Tradisi.....	16
2. Ziarah Kubur	19
3. Hikmah Ziarah Kubur	21
4. Kepercayaan Masyarakat terhadap Tokoh yang Disucikan...	22
B. Pengaruh Tradisi Ziarah Kubur	24
1. Aspek Keagamaan.....	24
2. Aspek Sosial.....	26
3. Aspek Ekonomi	28

C. Budaya dan Masyarakat.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	33
1. Jenis Penelitian	33
2. Pendekatan Penelitian	34
B. Lokasi, Subjek dan Objek Penelitian	35
1. Lokasi Penelitian	35
2. Subjek Penelitian	35
3. Objek Penelitian	35
C. Data dan Sumber Data	36
1. Data Primer	36
2. Data Skunder.....	36
3. Sumber Data.....	37
D. Teknik Pengumpulan Data.....	37
1. Observasi.....	37
2. Wawancara.....	38
3. Dokumentasi	39
E. Teknik Analisis Data.....	39
1. Reduksi Data.....	40
2. Penyajian Data	40
3. Verifikasi Data.....	41
BAB IV PENGARUH ZIARAH KUBUR BAGI MASYARAKAT KELURAHAN ANTASAN KECIL TIMUR	42
A. Gambaran Lokasi Penelitian	42
1. Sejarah Kelurahan Antasan Kecil Timur	42
2. Luas Wilayah	44
3. Batas Wilayah	44
4. Gambaran Penduduk	45
5. Kondisi dan Budaya Keagamaan	46
6. Profil Singkat KH. Zuhdiannor	46
B. Pengaruh Ziarah di Makam Abah Guru Zuhdi terhadap Masyarakat Kelurahan Antasan Kecil Timur	48
1. Aspek keagamaan	52
2. Aspek Sosial.....	58
3. Aspek Ekonomi	62
C. Respon Masyarakat terhadap Jamaah yang Berziarah di Makam Abah Guru Zuhdi	65
BAB V PENUTUP	73

A. Kesimpulan	73
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	80
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	84